

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Return On Asset*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024. Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) terbukti berpengaruh signifikan namun negatif terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara teoritis ROA tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan aset, namun dalam konteks penelitian ini pasar justru menafsirkan secara negatif. Investor cenderung menilai bahwa ROA yang terlalu tinggi mengindikasikan terbatasnya ruang pertumbuhan di masa depan, atau bahkan merupakan hasil dari strategi efisiensi jangka pendek yang tidak berkelanjutan.
2. Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi PER, semakin besar pula ekspektasi pasar terhadap prospek pertumbuhan laba perusahaan, sehingga saham dengan PER tinggi dinilai lebih menarik bagi investor. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi keuangan dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap variabel *return* saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. EPS mencerminkan keuntungan bersih per lembar saham yang dimiliki investor. Semakin tinggi EPS, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan menjadi sinyal positif bagi investor. Hal ini mendorong minat beli saham, meningkatkan harga saham, dan pada akhirnya berdampak pada naiknya *return* yang diterima investor.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu *Return On Asset*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share*.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel yang diteliti yaitu variabel *return on asset* berpengaruh negatif terhadap *return* saham sedangkan *price earning ratio* dan *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham maka implikasi praktis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

- a. Investor perlu lebih berhati-hati dalam menafsirkan ROA yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA yang tinggi justru berdampak negatif terhadap *return* saham, sehingga investor sebaiknya tidak hanya berpatokan pada profitabilitas semata, tetapi juga mempertimbangkan prospek pertumbuhan perusahaan jangka panjang.
 - b. PER dapat dijadikan acuan penting dalam pengambilan keputusan investasi. PER yang tinggi mengindikasikan optimisme pasar terhadap prospek laba, sehingga *investor* yang mencari *capital gain* bisa memanfaatkan informasi ini sebagai sinyal positif.
 - c. EPS yang tinggi menjadi indikator fundamental yang solid untuk menilai kinerja perusahaan. Investor disarankan menjadikan EPS sebagai salah satu pertimbangan utama karena berhubungan langsung dengan potensi *return* saham.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek ke sektor lain di luar transportasi agar hasil penelitian lebih general. Penambahan variabel seperti DER, CR, inflasi, dan suku bunga juga dapat memperkaya analisis.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka implikasi teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *return* saham memberikan kontribusi terhadap literatur yang membahas keterbatasan indikator profitabilitas dalam memprediksi *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, terutama pada sub sektor transportasi, peningkatan efisiensi penggunaan aset belum tentu memberikan sinyal positif bagi investor. Hasil ini mengindikasikan bahwa teori sinyal tidak selalu berlaku secara konsisten untuk semua indikator keuangan dan sektor industri.
- b. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap *return* saham memperkuat teori sinyal, di mana PER dipandang sebagai indikator persepsi pasar terhadap prospek laba perusahaan di masa depan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa PER tinggi dapat dianggap sebagai sinyal positif yang mencerminkan optimisme investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga mendorong kenaikan *return* saham.
- c. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham juga mendukung teori sinyal, karena EPS mencerminkan profitabilitas perusahaan per lembar saham. EPS yang tinggi menjadi sinyal kuat bagi investor atas kinerja keuangan perusahaan yang solid, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pasar dan berkontribusi terhadap peningkatan *return* saham. Temuan ini sejalan dengan literatur yang

menempatkan EPS sebagai salah satu indikator fundamental paling relevan dalam analisis investasi saham

